

BAB III

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs Negeri Kare

1. Sejarah Singkat MTs Negeri Kare

Madrasah ini semula bernama MTs GUPPI (Gabungan Usaha Peningkatan Pendidikan Islam) berdiri dan berkembang di wilayah Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Keberadaan Madrasah ini berangkat dari ide dan pendapat para tokoh di wilayah kecamatan Kare. Ide ini dicetuskan mengingat situasi dan kondisi masyarakat di wilayah ini sangat memaksa sekali. Adapun situasi dan kondisi Kecamatan Kare pada waktu itu antara lain :

- a. Masyarakat wilayah Kare semula adalah bekas basis faham Komunis, untuk itu diusahakan agar masyarakat dapat menjadi orang yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Wilayah Kecamatan Kare pada waktu itu di tunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun sebagai UDKP (Unit Daerah Kerja Pembangunan).
- c. Di wilayah Kecamatan Kare pada waktu itu belum ada SLTPnya.
- d. Pertumbuhan ekonomi di wilayah Kecamatan Kare waktu itu adalah dari hasil perkebunan jeruk, cengkeh dan lain – lain. Hal ini perlu di imbangi sikap mental yang baik khususnya pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pertimbangan–pertimbangan di atas maka tanggal 5 Januari 1977 Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kecamatan Kare di buka secara resmi oleh Bapak Camat Kare dengan siswa barunya berjumlah 97 anak dengan susunan pengurus dan dewan guru sebagai tutornya yang pada saat itu di ketuai oleh Bapak Oesoep Soejoto. Bertepatan dengan itu pula MTs GUPPI mendapat bantuan guru Dinas dari Kantor Departemen Agama Madiun sebanyak 3 orang, yaitu: Bapak Subandi, BA., Bapak Moch. Abi Islani, BA., dan Bapak Djuri.

Tahun 1980 atas prakarsa dan upaya dewan guru di bawah pimpinan saudara Kadir sebagai petugas dari Kantor Departemen Agama Madiun yang di angkat menjadi Kepala Sekolah (Madrasah) bekerja sama dengan pengurus lembaga (Madrasah Tsanawiyah) untuk memperkuat status MTs GUPPI, maka secara efektif MTs GUPPI tersebut menjadi MTs Kare yang menjadi fillial pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun.

MTs Kare yang semula berstatus fillial dari MTsN Doho sejak tanggal 25 Nopember 1995 berubah status menjadi MTs Negeri Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Dan penegerian ini di deklarasikan oleh Drs. M. Asyik selaku Kepala Departemen Agama Kabupaten Madiun pada tanggal 20 Juni 1996.

2. Visi Dan Misi MTs Negeri Kare

a. VISI

TERWUJUDNYA KOMPETENSI IPTEK, IMTAQ DAN KARYA
SENI YANG BERKEPRIBADIAN ISLAMIS

b. MISI

- 1) Menumbuh kembangkan kepribadian islami dengan meningkatkan Imtaq.
- 2) Melaksanakan bimbingan pembelajaran secara intensif dan kondusif, sehingga berkembang secara optimal sesuai dengan kompetensi prestasi ujian nasional.
- 3) Menciptakan wahana kreatifitas dalam bidang sains.
- 4) Menumbuhkan cara berpikir logis dan ilmiah.
- 5) Menciptakan partisipasi aktif pembelajaran TIK.
- 6) Menumbuhkembangkan mental dan karya seni yang islami.
- 7) Memberdayakan dan mengembangkan sikap mental kerja yang positif dalam organisasi madrasah.
- 8) Menciptakan hubungan yang harmonis antara seluruh komponen madrasah dan lingkungannya.
- 9) Menciptakan sistem manajemen terbuka, dan partisipatif yang melibatkan seluruh warga madrasah dan komite.

3. Kondisi Geografis

MTs Negeri Kare terletak di sebelah Utara lereng gunung Wilis tepatnya di Dusun Gondosuli, Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun yang jarak tempuhnya dari Kota Madiun \pm 24 Km. MTs Negeri Kare lokasinya juga berdampingan langsung dengan aktifitas masyarakat dan pemerintahan, yaitu Pasar Desa, Kantor Kecamatan, Koramil dan Polsek.

4. Siswa

No.	Kelas dan Jenis Kelamin Siswa											
	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Total		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1.	55	56	111	48	56	104	38	28	66	141	140	281

Tabel 1 : Jumlah siswa

5. Tenaga Pendidik

Status Guru	Jenis Kelamin		
	L	P	Jumlah
NIP 15	6	6	12
NIP 13	2	-	2
GTT	6	8	14

Tabel 2 : Jumlah tenaga pendidik

6. Tenaga Kependidikan

Status Pegawai	Jenis Kelamin		
	L	P	Jumlah
NIP 15	1	-	1
NIP 13	-	-	-
PTT	3	2	5

Tabel 3 : Jumlah tenaga kependidikan

B. Hasil Temuan

1. Perencanaan Pembelajaran TIK Dengan Menggunakan Media Video

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran TIK dan dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahwa persiapan yang dilaksanakan pada pembelajaran dengan menggunakan media video diantaranya: menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran, teknik evaluasi dan persiapan alat yang digunakan dalam pembelajaran TIK dengan memanfaatkan media video.

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran TIK di MTs Negeri Kare disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai acuan dalam pembelajaran, agar yang dilakukan guru tidak keluar dari rambu-rambu yang ditentukan. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru mata pelajaran TIK pada standar kompetensi "Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi" dan kompetensi dasar "Mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka.

b. Memilih Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan kurikulum yang ada, berdasarkan wawancara kegiatan pembelajaran TIK di

MTsN Kare merupakan penjabaran dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Permendiknas No. 22 Tahun 2006 serta rujukan dari beberapa buku paket TIK yang telah ada, pada saat ini materi yang disajikan adalah perangkat lunak pengolah angka, kemudian materi tersebut di kemas ke dalam CD pembelajaran berbasis video yang di buat sendiri oleh tim dari MTsN Kare, yang terdiri dari Kepala MTsN Kare selaku penanggung jawab, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

c. Memilih metode pembelajaran

Pembelajaran TIK kelas 8 MTs Negeri Kare dengan memanfaatkan media video menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang didasarkan pada standar kompetensi "Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi" dan kompetensi dasar "Mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka".

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas 8 MTs Negeri Kare, Metode ceramah dan tanya jawab, sangat efektif digunakan dalam pemanfaatan media video pada proses kegiatan pembelajaran, yang digunakan untuk memberikan penguatan pada materi yang disajikan pada siswa.

d. Teknik evaluasi

Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang sangat penting, hal ini diperlukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai atau tidak. Berdasarkan hasil dokumentasi, evaluasi ditentukan oleh tiga aspek yang di nilai, yaitu aspek kognitif di peroleh melalui ujian tertulis, aspek psikomotor di peroleh melalui ujian praktek dan aspek afektif yang di peroleh melalui penilaian guru terhadap sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

e. Persiapan alat yang digunakan dalam pembelajaran TIK dengan memanfaatkan media video

Alat yang digunakan sebagai media pembelajaran dipersiapkan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran TIK, persiapan pembelajaran pada materi perangkat lunak pengolah angka ini juga meliputi persiapan teknis yang berupa pengecekan peralatan video dan pemasangannya, seperti televisi, VCD/DVD Player serta CD pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran TIK Dengan Menggunakan Media Video

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media video di MTs Negeri Kare di bagi menjadi tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran TIK kelas 8 MTs Negeri Kare dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media video adalah sebagai berikut: mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan penjelasan tentang Standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus di penuhi oleh siswa serta memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara penggunaan media video pada saat proses pembelajaran yaitu guru menjelaskan bahwa media video ini disajikan perbagian sesuai dengan waktu, yang masing-masing bagian membutuhkan waktu antara 5 sampai 10 menit, kemudian video tersebut akan dihentikan sesaat dengan cara di *pause* dan dilanjutkan oleh guru untuk memberikan penjelasan secukupnya terhadap bagian tersebut guna memberikan penguatan, hal ini digunakan untuk memberikan kesiapan kepada siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran di mulai.

Persiapan peralatan video yang digunakan juga termasuk dalam pendahuluan pembelajaran, persiapan peralatan ini tidak membutuhkan waktu lama karena di MTs Negeri Kare terdapat dua ruang kelas yang

dikondisikan sebagai lokasi pembelajaran dengan memanfaatkan media video, sehingga guru hanya perlu menyalakan peralatan tersebut kemudian memasukkan CD pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Pelaksanaan pendahuluan dialokasikan waktu sekitar 10 menit, hal ini sesuai dengan yang telah dirumuskan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan observasi pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pelajaran TIK dengan memanfaatkan media video. Media video ini juga sebagai alternatif bagi guru yang mengalami kendala pada fasilitas yang tidak memadai, seperti kekurangan unit komputer atau tidak memiliki LCD untuk menyajikan tampilan komputer lebih besar, dengan media video ini siswa masih dapat mengamati tampilan aplikasi sistem operasi windows yang seakan-akan siswa mengamati media komputer, karena media video tersebut mempunyai tampilan yang sesuai dengan aslinya.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media video, guru menyajikan materi perbagian kemudian video dihentikan sesaat (*pause*), setelah itu guru memberikan penjelasan secukupnya untuk memberikan penguatan kepada siswa serta beberapa pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa berkaitan dengan bagian-bagian materi yang telah disajikan, selain itu pada kesempatan ini guru juga

menanyakan apakah ada pertanyaan dari siswa yang kurang mengerti dari penyajian materi dengan menggunakan media video tersebut, apabila pada bagian tersebut siswa telah memahami maka video di dilanjutkan kembali ke bagian berikutnya.

Bagian-bagian materi berikutnya setelah beberapa menit (5–10 menit) video dihentikan lagi dengan cara di *pause* kemudian guru memberikan penjelasan seperti halnya bagian-bagian sebelumnya, hal ini dilakukan sampai pembahasan pada materi tersebut selesai kurang lebih 60 menit sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru merupakan *review* dari materi pelajaran yang telah disajikan pada kegiatan inti, setelah itu guru memberikan tugas berupa soal yang harus di jawab oleh siswa dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup ini mempunyai alokasi waktu 10 menit. Hal ini disebabkan jumlah jam pelajaran pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah 2 x 40 menit sehingga total 80 menit, yang dibagi menjadi kegiatan pendahuluan 10 menit, kegiatan inti 60 menit dan kegiatan penutup 10 menit.

3. Fasilitas Pendukung Pembelajaran TIK di MTs Negeri Kare

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di MTsN Kare, terdapat kendala terhadap kegiatan pembelajaran tersebut, yaitu berkenaan dengan fasilitas komputer yang kurang memadai. MTsN Kare hanya memiliki 6 unit komputer untuk mendukung kegiatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, hal ini sangatlah tidak mencukupi karena pada saat pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi 1 unit komputer digunakan oleh 5 orang siswa, maka pada saat penyampaian materi siswa tidak dihadapkan langsung dengan komputer, sebab siswa akan terpecah konsentrasinya apabila harus saling berhimpitan untuk mengamati komputer secara langsung. Media komputer hanya di pakai pada saat siswa melakukan ujian praktek yang oleh guru di buat bertahap sesuai dengan keadaan jumlah komputer.

Berangkat dari kendala tersebut, maka MTsN Kare mencoba untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan fasilitas yang telah ada, yaitu berupa 2 buah televisi 29 inch dan 2 buah DVD player. Empat peralatan inipun dikondisikan dan dipasang pada dua kelas untuk mendukung seluruh kegiatan pembelajaran termasuk kegiatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sedangkan untuk CD pembelajaran TIK yang berbasis video di buat sendiri oleh tim Teknologi Informasi dan Komunikasi MTsN Kare, yang terdiri dari Kepala Madrasah

selaku penanggung jawab, waka kurikulum dan tiga orang guru mata pelajaran TIK yaitu guru kelas 7, kelas 8 dan kelas 9.

4. Pemanfaatan Media Video Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran TIK

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran TIK dan dokumentasi berupa nilai hasil ulangan pada saat guru tidak memanfaatkan media video yaitu hanya melalui penjelasan dengan metode ceramah serta tanya jawab tanpa ada bantuan media yang lain serta nilai hasil ulangan pada saat guru memanfaatkan media video, ternyata siswa mengalami kemajuan dalam pemahaman materi pembelajaran TIK.

Dokumen nilai hasil ujian setelah siswa memanfaatkan media video dilaksanakan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 26 Nopember 2009, hasil nilai ini hanya berupa nilai kognitif dan nilai afektif. Berdasarkan dari hasil ujian pada mata pelajaran TIK kelas 8 kompetensi dasar “Mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka” siswa mengalami peningkatan nilai dibandingkan dengan ujian sebelumnya pada kompetensi dasar yang sama, dari hasil nilai sebelumnya siswa mempunyai nilai rata-rata 72,88 dan setelah memanfaatkan media video nilai rata-rata siswa menjadi 78,03, rekapitulasi nilai terdapat pada lampiran.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa kelas 8, mereka merasa terbantu dalam memahami pembelajaran TIK yang sebelumnya

guru hanya berceramah dan siswa hanya melihat gambar hitam putih yang terdapat pada LKSnya, tetapi sekarang walaupun siswa tidak sering melaksanakan pembelajaran praktek menggunakan komputer siswa masih tetap dapat melihat dan mengamati tampilan-tampilan perangkat lunak pengolah angka pada aplikasi operasi windows melalui media video, maka dari itu siswa sangat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran TIK Dengan Menggunakan Media Video

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media video di MTs Negeri Kare pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas 8 sudah baik, pada materi perangkat lunak pengolah angka ini guru telah mempersiapkan perencanaan baik administratif maupun persiapan teknis.

Persiapan administratif ini berupa persiapan perangkat pembelajaran yang berupa dokumen-dokumen penunjang pembelajaran, yaitu absensi siswa, jurnal guru, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan buku pegangan guru untuk mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas 8, sedangkan persiapan teknis yaitu berupa persiapan peralatan-peralatan yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media video, antara lain televisi 29 inch, VCD/DVD player, dan CD pembelajaran yang berbasis video.

Rencana pembelajaran merupakan langkah awal dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran, apabila kegiatan pembelajaran dipersiapkan dengan baik, maka pelaksanaan pembelajaranpun dapat berjalan dengan baik. Rencana pembelajaran dipergunakan sebagai acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Rencana pembelajaran juga harus memuat komponen-komponen pembelajaran antara lain: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber pembelajaran, media pendukung yang akan digunakan, metode pembelajaran yang sesuai, skenario pembelajaran dan evaluasi, hal ini sesuai dengan Zainal Arifin (2009:24) ”bahwa komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, lingkungan, penilaian”.

2. Pelaksanaan Pembelajaran TIK Dengan Menggunakan Media Video

Pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas 8 di MTs Negeri Kare dengan menggunakan media video dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penggunaan media video ini dapat menjaga hubungan interaksi yang menarik antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pembelajaran TIK kelas 8 di MTs Negeri Kare, yang semula siswa hanya berpedoman pada lembar kerja siswa (LKS) yang menampilkan gambar-gambar hitam

putih perangkat lunak pengolah angka menjadi tampilan video berwarna yang sesuai dengan tampilan sebenarnya. Menurut Mulyasa (2004:100), "Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik". Interaksi dalam pembelajaran juga sebagai kontrol terhadap siswa untuk tetap fokus pada materi pelajaran yang disampaikan.

Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses pembelajaran, dimana terdapat informasi, transformasi, dan evaluasi. Menurut Bruner dalam S. Nasution (2003:9) "terdapat tiga fase dalam belajar, yaitu adanya informasi, transformasi dan evaluasi". Pendapat tersebut menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat informasi, yaitu sesuatu materi yang disampaikan kepada siswa sehingga siswa dapat lebih mengerti terhadap materi yang di pelajari, apabila siswa telah mengerti dan memahami materi pelajaran tersebut maka terjadilah suatu proses transformasi terhadap siswa dari yang semula tidak mengerti menjadi lebih mengerti dan memahami tentang materi pelajaran yang telah diinformasikan oleh guru, kemudian sebagai pengendali dan untuk mengetahui bahwa siswa telah memahami materi pelajaran tersebut perlu diadakan suatu evaluasi yang berupa ujian lisan, tertulis maupun praktek.

Penyampaian materi dengan media video disajikan dengan cara bertahap yaitu pada setiap 10 menit video dihentikan sesaat dan dilanjutkan penjelasan guru untuk memberikan penguatan, kemudian

video dilanjutkan kembali sampai 10 menit berikutnya dan dihentikan kembali yang dilanjutkan penjelasan oleh guru. Penyampaian dengan cara ini dipergunakan untuk menghindari kejenuhan terhadap siswa pada saat melihat video pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Cepi Riyana (2007:11) ”Media pembelajaran menggunakan video haruslah memiliki durasi antara 20–40 menit, karena hal ini dikaitkan dengan kemampuan daya ingat manusia dan kekuatan berkonsentrasi cukup terbatas antara 15 sampai 20 menit”.

3. Fasilitas Pendukung Pembelajaran TIK di MTs Negeri Kare

Keberhasilan tujuan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas 8 sangat dipengaruhi juga dengan adanya fasilitas penunjang yang lengkap, sebab pada jenjang pendidikan ini mulai ada kegiatan nyata berupa kegiatan praktek menggunakan media komputer.

Kegiatan pembelajaran TIK tersebut juga dilaksanakan di MTs Negeri Kare, tetapi di madrasah ini mengalami kesulitan dengan fasilitas komputer yang kurang memadai, seharusnya pada setiap madrasah harus memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan pembelajaran, untuk mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) madrasah seharusnya memiliki satu ruang laboratorium komputer yang didalamnya juga tersedia perangkat komputer kurang lebih sejumlah 30 unit, hal ini mengacu pada setiap kelas rata-rata terdapat siswa berjumlah antara 25 sampai 30 anak.

MTs Negeri Kare dari segi fasilitas komputer sangatlah kurang, madrasah ini hanya memiliki 6 unit komputer sedangkan setiap kelas rata-rata 30 sampai 35 anak, tetapi dengan kekurangan tersebut guru TIK MTs Negeri Kare berinisiatif menggunakan fasilitas yang lain berupa media pembelajaran video, dengan media video tersebut sangat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran TIK di MTs Negeri Kare, karena penggunaan media yang tepat dapat diperoleh manfaat yang tepat pula sehingga penyampaian materi dapat disajikan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (2000:64) "Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran".

4. Pemanfaatan Media Video Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran TIK

Pemanfaatan media video merupakan salah satu cara untuk memperoleh keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran. Penggunaan media video mempunyai manfaat yang baik, media ini dapat menyajikan materi pembelajaran dengan begitu nyata karena keunggulannya yang dapat menampilkan rangkaian informasi berupa audio visual. Keberhasilan tersebut dapat di lihat dari ketercapaian tujuan

pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran pada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kelas 8 di MTs Negeri Kare pada standar kompetensi "Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi" dan kompetensi dasar "Mengidentifikasi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah angka", menggunakan media video sebagai sarana pendukung dalam penyampaian materi, supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa kelas 8 MTs Negeri Kare. Hal ini dapat dilihat dari nilai belajar siswa yang menunjukkan peningkatan nilai hasil belajar, yang semula siswa mempunyai nilai rata-rata 72,88 dan setelah memanfaatkan media video nilai rata-rata siswa menjadi 78,03. Peningkatan hasil belajar ini juga sejalan dengan penelitian dari Yuyus Suherman dan Euis Heryati (2008:23) yang menyatakan "kontribusi media video terhadap peningkatan menyimak cerita telah memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa ADHD sehingga target yang ingin di capai terpenuhi".